

Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 25, Juli 2025



Sinergi Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025

Penerbitan Izin Panas Bumi PT STG

Top CSR Awards 2025



Bune Haba

Redaksi

Pemimpin Redaksi **Cindy Elza**
Redaktur Pelaksana **Adam Rahadian Ashari**
Reporter **Nissa Nurrohmah Syayidah**
 Mangam Arjuna Saputra
 Rasya Fajri Shabyra



www.sumbawatimurmining.com

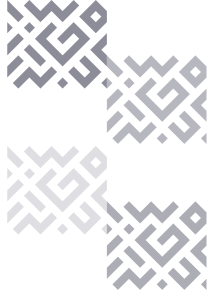
Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

Dari Redaksi



Selamat datang di majalah Bune Haba edisi ke-25! Kami hadir membawa berbagai cerita inspiratif dan pencapaian PT Sumbawa Timur Mining (STM). Setengah tahun telah berlalu di 2025, dan kita terus melaju bersama dengan semangat kekeluargaan. Sebagian kisah manis hasil kolaborasi lintas sektor telah tersaji dalam edisi kali ini.

Ada cerita tentang aksi kolektif pelestarian lingkungan dalam bingkai Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025. Pada momen ini, STM bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan masyarakat di sekitar area kerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan bebas sampah plastik, selaras dengan tema global "Beat Plastic Pollution".

Kemudian, ada pula kisah pencapaian penting seperti keberhasilan PT Sumbawa Timur Geothermal (STG), perusahaan panas bumi terafiliasi STM, yang memperoleh Izin Panas Bumi (IPB). Pencapaian ini semakin mendekatkan STM pada visinya, yaitu menjadi perusahaan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.

STM pun berhasil meraih dua penghargaan bergengsi pada ajang TOP CSR Awards 2025, membuktikan komitmen perusahaan terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Di sektor komunikasi korporat, STM juga unjuk gigi dengan meraih penghargaan Bronze Indonesia Digital Media Awards (IDMA) 2025 kategori Media Sosial Perusahaan Terbaik.

Bagi STM, karyawan adalah bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan perusahaan. Oleh karenanya, STM sangat menghargai segala bentuk pengembangan potensi karyawan, seperti yang dilakukan oleh Vovia Witni, tim Community Development STM. Kami mengulas kisah inspiratif Witni dalam rubrik Sosok untuk menampilkan nilai-nilai perjuangan yang ia pegang.

Pada bidang lingkungan, Anda dapat membaca ulasan mengenai program pemantauan emisi yang dilakukan STM. Program ini membuktikan komitmen STM terhadap pelestarian lingkungan, bahkan sejak perusahaan berada pada fase eksplorasi. Ada pula edukasi mengenai pencegahan penggunaan obat terlarang di lingkungan kerja, yang dapat Anda baca di rubrik K3. Ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Beberapa kisah menarik lainnya juga dapat Anda simak di rubrik Ragam, seperti kunjungan studi geologi Universitas Padjadjaran dan University of Geneva ke Proyek Hu'u, keikutsertaan STM pada konferensi Indonesia Miner 2025, hingga audiensi tim komunikasi STM bersama Dewan Pers untuk mendukung kebebasan pers yang bertanggung jawab di Indonesia.

Informasi dalam edisi ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga menginspirasi untuk terus bergerak menuju kemajuan bersama. Semoga Bune Haba selalu menjadi sumber informasi yang bermakna bagi semua.

Kalembo ade,

Tim Redaksi Bune Haba



Daftar Isi

• Kurangi Sampah Plastik dan Hijaukan Lingkungan, Cara STM Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia	1 – 3
• STG Terima Izin Panas Bumi: Babak Baru Pengembangan WKP Hu'u Daha	4 – 6
• STM Raih IDMA 2025, Penghargaan atas Keterbukaan dan Kreativitas Informasi Digital	7 – 8
• Komitmen Pemberdayaan Masyarakat STM Diganjar Dua Penghargaan TOP CSR Award 2025	9 – 10
• Kunjungan CEO Vale Base Metals: Memperkuat Optimisme Pengembangan Proyek Hu'u	11 – 12
• STM Cegah Kekerasan Remaja lewat Seminar Siswa dan Lokakarya Guru	13 – 14
• Program Beasiswa STM Dukung Mahasiswa Dompu Raih Berbagai Prestasi	15 – 16
• STM Salurkan 11 Sapi Kurban bagi Masyarakat Dompu	17 – 18
• Wujudkan Lingkungan Lestari, STM Lakukan Pemantauan Emisi Sejak Dini	19 – 20
• Kenali dan Lawan Penyalahgunaan Obat di Lingkungan Kerja	21 – 22
• Dari Lima Puluh Kota hingga Jenewa: Perjalanan Vovia Witni Wujudkan Masyarakat Berdaya	23 – 25
• STM dan Satpolairud Polres Dompu Gelar Pelatihan SAR Kecelakaan Laut	26
• STM Berbagi Pengalaman Pengembangan Proyek Hu'u di Indonesia Miner 2025	27 – 28
• Universitas Padjadjaran dan University of Geneva Lakukan Studi ke Proyek Hu'u	29 – 30
• STM Beraudiensi dengan Dewan Pers, Dukung Kebebasan Pers yang Bertanggung Jawab	31
• Mengenal Ampa Fare, Warisan Leluhur Mbojo Penjaga Ketahanan Pangan	32 – 34
• Waspada penipuan	35



Kurangi Sampah Plastik dan Hijaukan Lingkungan, Cara STM Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Tiada langkah yang terlalu kecil dalam upaya pelestarian lingkungan. Keyakinan inilah yang mendasari aksi kolaborasi global dalam bingkai Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025. Orang-orang dari berbagai negara bergerak dengan satu tujuan: mengakhiri polusi sampah plastik. Hal ini selaras dengan tema global yang diusung yakni "Beat Plastic Pollution". PT Sumbawa Timur Mining (STM) pun turut ambil bagian dalam agenda tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diperingati setiap tanggal 5 Juni ini.

Rangkaian kegiatan yang diinisiasi STM berfokus pada penanggulangan sampah plastik di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Dompu. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup, timbunan sampah di NTB pada 2024 mencapai 626.286 ton. Sebanyak 20,11 persen atau sekitar 125.893 ton di antaranya merupakan jenis sampah plastik yang sulit terurai, berpotensi mengontaminasi unsur air dan tanah.

Upaya STM dalam pelestarian lingkungan di Kota Mataram berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) dalam bentuk seminar lingkungan. Seminar ini berlangsung di Aula Rektorat UMMAT, Senin (2/6), diikuti oleh lebih dari 140 peserta baik secara tatap muka langsung maupun daring. STM dan UMMAT membahas tentang praktik eksplorasi pertambangan berkelanjutan, termasuk di dalamnya strategi pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Ketua Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana (PSLHMB) UMMAT, Prof. Joni Safaat Adiansyah, Ph.D., menyambut baik kerja sama yang terjalin dengan STM. Menurutnya, kegiatan ini merupakan pengingat bagi kita semua tentang betapa pentingnya kelestarian lingkungan. "Dengan menjaga lingkungan, akan memberikan dampak positif dan kebermanfaatan tidak hanya untuk manusia, tetapi juga bagi alam sekitar," ujarnya saat dijumpai usai menjadi salah satu pembicara dalam seminar ini.





Upaya literasi dalam bidang lingkungan juga berlangsung di Kabupaten Dompu, tepatnya di SDN 12 Hu'u. STM menyelenggarakan program Sustainability Goes to School, pada Selasa (3/6), yang berisi penyampaian materi lingkungan serta pembuatan prakarya berbahan dasar sampah plastik. Para peserta membuat pot bunga berwarna-warni untuk menghiasi sekolah mereka sehingga terlihat lebih menarik. STM pun memberikan apresiasi berupa souvenir bagi siswa-siswi yang berhasil membuat karya terbaik.

Kepala SDN 12 Hu'u, M. Said, S.Pd., menyampaikan apresiasi kepada STM atas kegiatan Sustainability Goes to School di sekolahnya. Ia mengatakan, berkat berbagai program pendampingan STM

selama ini, SDN 12 Hu'u berhasil menjadi Sekolah Adiwiyata, yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, mendukung pembangunan berkelanjutan. "Program-program yang diberikan STM sangat mengedukasi dan menggembirakan bagi anak-anak kami," ujarnya dengan antusias.

Selain program lingkungan berbasis literasi, STM juga mengadakan aksi pembersihan pantai bersama masyarakat di Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Aksi ini diikuti oleh sekitar 70 peserta dan berhasil mengumpulkan sampah plastik lebih dari 200 kilogram. Tak hanya membersihkan pantai, para peserta juga menanam bibit pohon lokal yang disediakan oleh STM untuk mendukung program penghijauan selaras dengan program pemerintah Kabupaten Dompu.

Kepala Desa Jala, Sadam Husain, sangat mendukung program kolaborasi bersama STM dalam bentuk aksi pembersihan pantai dan penanaman pohon. Lingkungan yang bersih dan asri diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap potensi pariwisata lokal dan kualitas kesehatan masyarakat. "STM selalu memberikan perhatian dan memotivasi warga untuk sama-sama menjaga kebersihan lingkungan selama ini," ujar Sadam, yang juga mengikuti aksi kolaborasi ini.





Sustainability Advisor STM, Ratri Auliandari, mengatakan bahwa menjaga lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama, oleh karenanya kolaborasi lintas sektor sangat diperlukan. Ia berharap upaya yang dilakukan STM bersama para mitranya dapat memberikan dampak baik di masa depan. "Kami berharap kegiatan edukasi dan pembersihan lingkungan ini dapat membuat para pesertanya menjadi semakin bijak dalam menggunakan plastik dan mengelola sampahnya secara tepat," ujarnya, Kamis (5/6).

Ratri menambahkan, komitmen pelestarian lingkungan tidak hanya ditunjukkan STM saat peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, tetapi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan eksplorasi perusahaan. Kesungguhan STM dalam pelestarian lingkungan salah satunya dibuktikan dengan pencapaian reklamasi tahun lalu.

Pada 2024, STM melampaui target reklamasi tahunan dengan capaian sekitar 43,3 persen lebih tinggi dari target semula. Sedangkan area lain yang belum direklamasi masih dipergunakan sebagai fasilitas eksplorasi.

Tak hanya itu, pada awal tahun 2025, STM juga berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2015 terkait manajemen lingkungan, membuktikan kesungguhannya dalam mewujudkan pertambangan berkelanjutan bahkan sejak masa eksplorasi. Sertifikat ini dikeluarkan oleh British Standards Institution (BSI), sebuah badan sertifikasi internasional. Dalam proses sertifikasi ini, STM dinilai berdasarkan beberapa aspek penting seperti pemahaman terhadap pemahaman terhadap sistem manajemen lingkungan, perencanaan yang matang, serta operasi yang efektif.



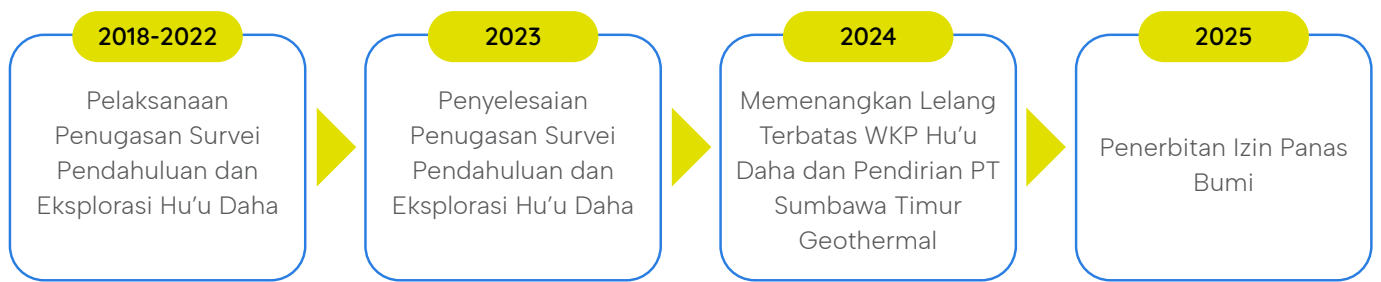


STG Terima Izin Panas Bumi: Babak Baru Pengembangan WKP Hu'u Daha

Pengembangan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Hu'u Daha di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, memasuki babak baru. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) secara resmi memberikan Izin Panas Bumi (IPB) kepada PT Sumbawa Timur Geothermal (STG), perusahaan panas bumi terafiliasi PT Sumbawa Timur Mining (STM). Izin tersebut terbit pada 26 Maret 2025.

Penerbitan IPB membuat STG dapat melanjutkan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di WKP Hu'u Daha. Berdasarkan data Kementerian ESDM (2023), potensi energi WKP Hu'u Daha diperkirakan mencapai 69 MWe. Energi ini kelak akan digunakan untuk mendukung operasional STM dan mewujudkan visinya sebagai perusahaan pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.





Kolaborasi adalah Kunci

Geolog STG, Juni Sianipar, membagikan pengalamannya dalam proses pengajuan IPB. Ia mengungkapkan bahwa mekanisme penerbitan IPB diatur berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Penawaran Wilayah Kerja Panas Bumi, Pemberian Izin Panas Bumi, dan Penugasan Pengusahaan Panas Bumi.

"Setelah memenangkan lelang terbatas WKP Hu'u Daha pada 2024, STM perlu membentuk badan usaha baru yaitu STG. Perusahaan inilah yang memproses pengajuan IPB kepada Menteri ESDM melalui Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal," ujarnya.

Dalam proses pengajuan izin, tim teknis Geothermal bekerja sama dengan Departemen Eksplorasi Mineral, Government Relations, Legal, Corporate

Secretary, Land Management, Sustainability, dan departemen lainnya. Mereka melengkapi seluruh persyaratan, baik dokumen legalitas perusahaan maupun izin lain seperti izin lingkungan dalam bentuk Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) dan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR).

Tim pengurus perizinan berkoordinasi secara intensif dengan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) dari Kementerian ESDM, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN), serta Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). "Dengan kerja keras dan usaha dari tiap departemen terkait, kita berhasil mendapatkan IPB," pungkas Juni.

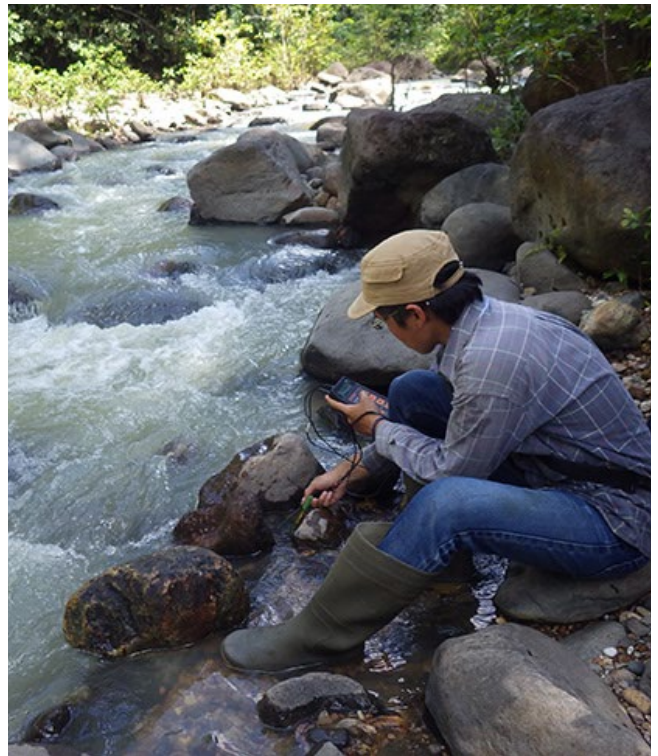


Langkah Strategis Pengembangan PLTP

Kepala Teknik Panas Bumi STG, Petto Mawajaya, mengucapkan rasa syukur atas diterbitkannya IPB. Ia mengatakan penerbitan IPB merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan PLTP di WKP Hu'u Daha, yang sekaligus mencerminkan komitmen nyata STM terhadap transisi energi berkelanjutan. "Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan IPB. Ini adalah babak baru dari eksplorasi panas bumi di WKP Hu'u Daha," ujarnya.

Setelah memperoleh IPB, STG memiliki hak dan kewajiban untuk mengembangkan PLTP di WKP Hu'u Daha. Berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2014 dan PP Nomor 25 Tahun 2021, pemegang IPB diwajibkan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) kepada kementerian terkait. STG juga harus melengkapi berbagai izin pendukung sebelum memulai kegiatan eksplorasi lanjutan, termasuk izin yang berkaitan dengan manajemen lingkungan.

Petto juga menjelaskan bahwa, setelah melengkapi izin-izin terkait, STG harus melaksanakan serangkaian kegiatan eksplorasi lanjutan sebagai tahap awal sebelum pengembangan PLTP lebih



lanjut. Kegiatan tersebut mencakup penyelidikan geologi, geofisika, analisis geokimia (3G), serta pengeboran eksplorasi. Data tersebut berguna untuk menentukan estimasi cadangan panas bumi dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi.

STG juga akan melakukan studi kelayakan dalam proses pengembangannya. "Studi kelayakan akan dilakukan untuk menilai kelayakan usaha panas bumi dari segi teknis, ekonomi, dan lingkungan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa pengembangan fasilitas PLTP dapat direalisasikan secara efektif dan berkelanjutan," tambah Petto.

Penerbitan IPB di WKP Hu'u Daha merupakan tonggak strategis yang menandai kemajuan signifikan dalam upaya eksplorasi dan pengembangan sumber daya panas bumi. Pencapaian ini juga mencerminkan kolaborasi sinergis antara instansi pemerintah dan pihak industri. Kerja sama ini berperan penting dalam mendukung transisi energi bersih serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.





STM Raih IDMA 2025, Penghargaan atas Keterbukaan dan Kreativitas Informasi Digital



Program komunikasi korporat PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali meraih penghargaan di tingkat nasional. Kali ini, akun sosial media STM ditetapkan sebagai Bronze Winner pada Indonesia Digital Media Awards (IDMA) 2025, kategori The Best Corporate Social Media. Ajang ini diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), organisasi media ternama yang memiliki 30 cabang provinsi dengan lebih dari 600 anggota.

IDMA merupakan bagian dari SPS Awards, yang tahun ini diselenggarakan untuk ke-16 kalinya. Selain IDMA, terdapat pula Indonesia Print Media Awards (IPMA), Indonesia inhouse Magazine Awards (InMA), Indonesia Young Readers Awards (IYRA), dan Indonesia Students Media Awards (ISMA). Seluruh penghargaan ini tidak hanya disediakan bagi pihak korporasi, tetapi juga perguruan tinggi dan institusi di Indonesia.

STM meraih penghargaan IDMA 2025 karena keterbukaan dan kreativitas informasi perusahaan melalui media sosial, berkaitan dengan eksplorasi pertambangan di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada penyelenggaraan IDMA tahun ini, STM bersaing dengan lebih dari 200 partisipan dan melewati proses penjurian oleh para ahli yang terdiri dari pakar komunikasi dan jurnalis senior Indonesia.



Pada malam penghargaan yang berlangsung di Gedung Dewan Pers Jakarta, Jumat (23/5), Direktur Eksekutif SPS Lila Intana mengucapkan selamat atas penghargaan yang diterima STM. “Kami dari panitia SPS Awards 2025 berharap STM tetap semangat, semakin kreatif, dan dapat terus mengikuti kompetisi di masa mendatang untuk meraih penghargaan kembali,” ucap Lila.

Media sosial merupakan salah satu saluran digital STM dalam menyebarkan informasi. Selain media sosial, STM juga menggunakan saluran lain seperti laman web, intranet, surat elektronik, dan aplikasi pesan. STM rutin memublikasikan konten digital yang relevan, informatif, edukatif, dan humanis. Berdasarkan laporan kinerja media digital STM, cara ini berkontribusi dalam meraih respons positif publik dan meningkatkan visibilitas perusahaan di ranah digital.

Principal Communication STM, Cindy Elza, mengungkapkan bahwa pembuatan konten digital dan penggunaan media sosial merupakan bagian dari komitmen perusahaan terhadap keterbukaan informasi. Menurutnya, keterbukaan informasi dapat membangun kepercayaan di kalangan para pemangku kepentingan STM dan mencegah penyebaran informasi keliru terkait Proyek Hu’u—demikian proyek eksplorasi tembaga STM dikenal.

Cindy mengungkapkan, upaya keterbukaan informasi STM tidak hanya dilakukan melalui saluran media digital, tetapi juga melalui pertemuan langsung. “Kami pun senantiasa memperbarui



informasi Proyek Hu’u secara langsung kepada pemerintah pusat dan daerah, serta warga di sekitar Proyek Hu’u. Setiap tahun, kami mengadakan sosialisasi secara bertahap bagi warga di 59 dusun se-Kecamatan Hu’u,” ujarnya.

Ia menambahkan, penggunaan media digital dapat mendukung penyebaran pesan kepada target audiens. “Kami dapat menjangkau publik yang tidak bisa kami jumpai secara langsung. Dengan media digital, mereka tetap mendapatkan informasi terkait aktivitas STM seperti perkembangan proyek, program-program sosial dan lingkungan, serta informasi edukatif mengenai aktivitas eksplorasi secara umum,” jelas Cindy.

Cindy pun mengucapkan apresiasinya kepada panitia SPS Award atas penghargaan yang STM peroleh dalam IDMA 2025. “Kami sangat menghargai rekognisi prestisius ini. Semoga kami dapat terus memberikan informasi yang penting juga menarik bagi publik. Kepercayaan dan dukungan publik terhadap aktivitas eksplorasi kami sangatlah diperlukan untuk terus tumbuh dan melaju bersama,” tandasnya.

Terdapat tujuh tokoh yang menjadi Dewan Juri SPS Awards tahun ini. Mereka adalah Anggota Dewan Pers 2022–2025 Sapto Anggoro, Guru Besar FISIP UI Prof. Dr. Ibnu Hamad, Founder PR Indonesia Group Asmono Wikan, Ketua Asosiasi Perusahaan Public Relations Indonesia Sari Soegondo, Dewan Eksekutif Masyarakat Fotografi Indonesia Oscar Motuloh, pakar branding dan desain grafis Jonathan Kriss, serta fotografer senior KOMPAS Danu Kusworo.



PT SUMBAWA TIMUR MINING

TOP CSR AWARDS 2025 # STAR 4

 TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2025
BEDE EVANS - PRESIDEN DIREKTUR


Komitmen Pemberdayaan Masyarakat STM Diganjar Dua Penghargaan TOP CSR Award 2025

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian integral dari perjalanan eksplorasi PT Sumbawa Timur Mining (STM). Atas konsistensinya dalam menjalankan komitmen ini, STM meraih dua penghargaan bergengsi TOP CSR Awards 2025 yang terdiri dari penghargaan kategori Bintang 4 dan TOP Leader on CSR Commitment. TOP CSR Awards diselenggarakan oleh Top Business, sebuah media di sektor bisnis, investasi, dan ekonomi Indonesia serta negara-negara Asia Tenggara.

Penghargaan kategori Bintang 4 merupakan apresiasi kepada STM yang mencapai nilai "Sangat Baik" dalam sistem, kebijakan, dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendukung strategi pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Sedangkan TOP Leader on CSR Commitment diberikan kepada Presiden Direktur STM, Bede Evans, yang dinilai memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem, tata kelola, dan keberhasilan implementasi CSR di perusahaan.

Sebelum meraih penghargaan, STM perlu lebih dulu mengikuti proses pelengkapan dokumen, sesi presentasi, serta serangkaian penilaian lainnya yang dilakukan oleh dewan juri. Mereka terdiri dari para ahli akademisi dan praktisi yang berasal dari berbagai latar belakang organisasi, meliputi perguruan tinggi, konsultan CSR, media, hingga pihak industri. Berdasarkan penilaian komprehensif dewan juri, STM dinyatakan layak mendapatkan dua penghargaan sekaligus.

Program CSR unggulan STM di antaranya Program Partisipasi Desa (PPD), Education Quality Improvement Program (EQUIP), beasiswa prestasi, pengembangan UMKM, pertanian organik, penanganan stunting, dan program keaksaraan dasar. Dewan Juri TOP CSR Awards 2025 menilai, berbagai inisiatif STM dengan dukungan penuh pimpinan perusahaannya, telah berkontribusi terhadap Asta Cita dan 17 Program Prioritas Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029.



Tema yang diusung pada ajang penghargaan ini adalah “CSR for Sustainable Business Growth and Asta Cita Government Programs”. Menurut Ketua Penyelenggara Top CSR Awards 2025 sekaligus Pemimpin Redaksi Majalah Top Business, M. Lutfi Handayani, M.M., M.B.A., tema ini diharapkan dapat menstimulus berbagai pihak untuk bersama-sama mendukung program pemerintah.

“Kami mendorong agar implementasi CSR di perusahaan-perusahaan dapat selaras dengan strategi pertumbuhan bisnisnya, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, kami juga berharap agar program CSR yang dijalankan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional, khususnya yang sejalan dengan prioritas program Asta Cita,” ujarnya saat momen pemberian penghargaan yang berlangsung di Jakarta, Rabu (11/6).

Lutfi pun memberi ucapan selamat kepada STM atas keberhasilannya meraih penghargaan kategori Bintang 4 dan TOP Leader on CSR Commitment. “Pencapaian yang diraih oleh PT Sumbawa Timur Mining ini luar biasa. Perolehan penghargaan dengan peringkat Bintang 4 menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan telah selaras dengan strategi bisnis perusahaan,” ujarnya. Ia menambahkan bahwa perusahaan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip ISO 26000 sebagai pedoman dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Manajer Community Relations STM Ulya Defretes, yang departemennya menaungi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara TOP CSR Awards 2025 atas kepercayaan mereka terhadap STM. “Penghargaan ini semakin memotivasi kami untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar area kerja STM di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kami berkomitmen untuk terus tumbuh bersama masyarakat,” ujarnya.

Menurut Ulya, sepanjang 2024, program pemberdayaan masyarakat STM telah menjangkau lebih dari 10.960 penerima manfaat. Mereka terbagi ke dalam beberapa pilar program yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. “Kami berterima kasih kepada masyarakat dan mitra perusahaan yang telah terlibat dalam seluruh program-program kami. Tanpa adanya dukungan mereka, berbagai inisiatif perusahaan tidak akan dapat terlaksana secara optimal,” ucapnya.

Penghargaan TOP CSR Awards 2025 semakin mempertegas keberpihakan STM terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam perjalanan eksplorasinya. Enam bulan lalu, STM juga meraih Penghargaan Emas Indonesian SDGs Awards (ISDA) melalui program EQUIP, dan Penghargaan Emas Indonesian CSR Awards (ICA) melalui program beasiswa prestasi perguruan tinggi. Saat itu STM juga dinobatkan sebagai “Perusahaan Paling Berkomitmen dalam Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat” dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD).





Kunjungan CEO Vale Base Metals: Memperkuat Optimisme Pengembangan Proyek Hu'u

Chief Executive Officer (CEO) Vale Base Metals (VBM) Shaun Usmar, didampingi Chief of Sustainability and Corporate Affairs Officer Emily Olson, mengunjungi PT Sumbawa Timur Mining (STM) pada 15 dan 17 Mei 2025. Kunjungan ini menjadi momen istimewa, menandai pertama kalinya Shaun datang ke Indonesia sejak menjabat sebagai CEO VBM. Agenda kunjungan terdiri dari Townhall Meeting di Jakarta dan kunjungan langsung ke Proyek Hu'u.

Townhall Meeting digelar pada Kamis (15/5) di kantor STM Jakarta, dan dihadiri oleh para karyawan STM. Principal Communications STM Cindy Elza memandu dialog interaktif yang berlangsung selama 45 menit ini. Karyawan tampak antusias mendengar pemaparan Shaun dan Emily yang membahas perkembangan VBM, khususnya proyek Hu'u. Karyawan STM pun berkesempatan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik pembahasan.

Dalam sesi pemaparannya, Shaun membagikan pandangan strategis terkait kondisi bisnis VBM saat ini. Ia menyampaikan bahwa kuartal pertama tahun 2025 merupakan salah satu periode terkuat dalam beberapa tahun terakhir, meskipun perusahaan

sedang menjalani proses restrukturisasi besar-besaran. Pencapaian penting ini menjadi dasar optimisme bagi perusahaan untuk menatap peluang-peluang di masa depan.

Shaun juga menyampaikan gambaran tentang perubahan strategi bisnis yang diterapkan VBM saat ini. Transformasi bisnis didasarkan pada empat faktor utama yaitu meningkatkan nilai, mengoptimalkan risiko, menjaga lisensi sosial, dan membangun budaya yang kuat. Model operasi terdesentralisasi yang diterapkan VBM saat juga diyakini dapat mendorong akuntabilitas dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Memahami Lebih Dekat Potensi Proyek Hu'u

Agenda kunjungan dilanjutkan pada Sabtu (17/5), berlangsung di site Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan lapangan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung dan menyeluruh terkait Proyek Hu'u, terutama pasca rampungnya fase pra-studi kelayakan. Para tamu mengikuti serangkaian



kegiatan mulai dari diskusi teknis bersama tim STM, meninjau *core sample* yang tersimpan rapi di *coreshed*, serta melakukan *flyover* melintasi wilayah highland tempat Deposit Onto dan kegiatan eksplorasi terpusatkan.

Kunjungan Shaun, Emily, beserta tim yang terlibat, menggambarkan perhatian serius manajemen VBM terhadap pengembangan Proyek Hu'u. "Ini bukan tentang investasi kita yang telah berlangsung selama 50 tahun terakhir, tetapi bagaimana kita melanjutkannya hingga 50 tahun ke depan dan

seterusnya," ucap Shaun.

Dengan menerapkan strategi yang matang, komitmen terhadap keberlanjutan, serta kolaborasi yang kuat, kita harus sama-sama optimistis bahwa Proyek Hu'u dapat berkembang ke fase selanjutnya sesuai yang telah direncanakan. "Terima kasih banyak kepada semuanya yang telah membawa kita sampai sejauh ini. Proyek Hu'u memiliki potensi yang sangat besar, dan perjalanan kita masih panjang ke depannya," ucap Shaun.





STM Cegah Kekerasan Remaja lewat Seminar Siswa dan Lokakarya Guru

Kekerasan remaja tidak hanya mengganggu proses belajar, tetapi juga berpotensi merusak perkembangan sosial dan emosional siswa. Eskalasi kasus kekerasan remaja pun berpotensi menimbulkan kerugian materiel dan korban jiwa. Faktor yang memengaruhi kekerasan remaja di antaranya kesulitan pelaku dalam mengelola emosi, menyelesaikan konflik, dan menjalin relasi yang sehat dengan teman sebaya.

Sebagai langkah edukatif dan preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas kekerasan, PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengadakan seminar siswa dan lokakarya guru yang berlangsung di SMPN 1 Hu'u,

SMAN 1 Hu'u, dan SMKN 1 Hu'u. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kanaka Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang salah satu misinya adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Rangkaian kegiatan berlangsung selama satu pekan dengan melibatkan sekitar 600 siswa dan 115 guru. Pada seminar siswa, tema yang diusung adalah "No Drama, No Ribut: Cara Keren Hadapi Konflik". Hasil yang diharapkan dari seminar interaktif ini adalah siswa mampu mengetahui pemicu konflik dan cara menghindarinya, menguasai teknik pengelolaan emosi, meningkatkan kemampuan empati, dan berkomitmen menjaga lingkungan sekolah yang aman.

Sementara itu, lokakarya guru mengangkat tema “Menciptakan Ruang Aman di Lingkungan Sekolah”. Kegiatan ini bertujuan membuat guru semakin mampu mengidentifikasi tanda dini kekerasan dan melakukan intervensi yang tepat, meningkatkan hubungan dengan murid untuk menciptakan ruang aman, menerapkan strategi de-eskalasi, serta menyusun rencana aksi pencegahan kekerasan di sekolah.

Kegiatan pendidikan ini dipimpin oleh Fasilitator Kanaka Foundation Yudo H.B. Timtim, dan didukung oleh tim Community Development STM. Metode yang digunakan dalam seminar siswa dan lokakarya guru meliputi diskusi interaktif dan studi kasus, latihan kesadaran penuh dan relaksasi, simulasi penyelesaian konflik, dan pembuatan rencana tindak lanjut. Tak kalah penting, terdapat pula deklarasi komitmen anti kekerasan dari para peserta.

Tim Community Development STM, Vovia Witni, mengatakan bahwa perhatian orang tua dan pengajar sangat dibutuhkan untuk mengawal pertumbuhan para siswa. “Kami melihat ada kebutuhan pengembangan karakter generasi muda terutama anak-anak, bagaimana mengenali emosi mereka pribadi agar tidak menjadi pelaku perundungan di sekolah ataupun di tengah kehidupan bermasyarakat,” ujarnya saat kegiatan berlangsung, Rabu (30/4).

Witni menambahkan, STM senantiasa mengidentifikasi kebutuhan pendidikan di Kabupaten Dompu, selaras dengan rencana

kegiatan pendidikan yang disusun pemerintah. Hingga kini, STM telah menyelenggarakan berbagai program dukungan mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi, di antaranya pelatihan teknis dan nonteknis, beasiswa, serta bantuan fasilitas belajar-mengajar.

Kegiatan seminar dan lokakarya ini pun disambut baik oleh para peserta. Salah satu guru SMPN 1 Hu’u, Ummul Khairat, S.Pd., mengatakan bahwa lokakarya yang difasilitasi STM telah membantunya untuk lebih memahami murid. “Ini kebutuhan dasar kami sebagai guru dalam memahami psikologi siswa. Pemahaman kami akan psikologi masih jauh, terlebih sebagai manusia, bisa emosional akibat lingkungan sekitar,” ungkapnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Dompu, Drs. H. Rifaid, M.Pd., menyadari kekerasan yang terjadi di sekolah dapat dipengaruhi oleh masalah di luar sekolah. Menurutnya, seminar siswa dan lokakarya guru yang difasilitasi STM diharapkan menjadi model pengajaran dalam mewujudkan sekolah bebas kekerasan, serta dapat diterapkan di sekolah lainnya di Kabupaten Dompu.

“Kehadiran PT Sumbawa Timur Mining sudah banyak membantu kami dalam rangka menyiapkan guru di Kecamatan Hu’u dan sekitarnya untuk menciptakan praktik terbaik, yang akan diterapkan kepada guru-guru lainnya di Kabupaten Dompu,” ungkap Rifaid.





Program Beasiswa STM Dukung Mahasiswa Dompu Raih Berbagai Prestasi

Program beasiswa PT Sumbawa Timur Mining (STM), perusahaan eksplorasi tembaga pemegang Kontrak Karya (KK) Generasi ke-7, berhasil mendukung mahasiswa Kabupaten Dompu dalam meraih prestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Sejak 2021, STM telah menyediakan 109 kuota beasiswa bagi putra-putri Dompu. Mereka tersebar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan program studi yang beragam.

Beasiswa merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif STM dalam peningkatan mutu pendidikan di Dompu. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu tahun 2024, lulusan DI-S3 di daerah ini baru berjumlah 19.965 orang, atau sekitar 7,19 persen dari total populasi penduduk. Program beasiswa bertujuan meningkatkan lulusan perguruan tinggi dengan kualitas mumpuni, yang kelak dapat berkontribusi bagi pengembangan daerah.

M. Darmansyah Putra, pemuda asal Desa Daha, Kecamatan Hu'u, adalah salah satu penerima beasiswa STM tahun 2021 yang sukses menorehkan

prestasi. Mahasiswa Teknik Geologi Universitas AKPRIND Yogyakarta itu sukses menjadi Juara 1 Kompetisi Poster Riset Mahasiswa Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Convention 2024. Ia juga merupakan finalis presentasi abstrak dan poster dalam Society of Economic Geologists (SEG) 2024 Namibia, Afrika.

Ada pula Dede Ramadhan, mahasiswa Agroekoteknologi Universitas Brawijaya Malang. Ia merupakan penerima beasiswa STM tahun 2023 asal Kelurahan Kandai 1, Kecamatan Dompu. Dede berhasil menjadi Juara 1 College Students Essay Competition Universitas Jember 2024. Ia juga sukses meraih Silver Medal pada Youth Internasional Science Fair 2024 di bidang teknologi, yang diikuti oleh sekitar 2.400 peserta dari 16 negara.

Tak habis sampai di situ, kisah sukses juga datang dari Salahudin, mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang. Ia adalah penerima beasiswa STM tahun 2023 asal Desa Bakajaya, Kecamatan Woja. Prestasi membanggakan Salahudin adalah menjadi

Wisudawan Terbaik tingkat fakultas dan universitas jenjang studi sarjana UNITRI 2025, serta meraih Juara 2 National Nursing Skill Lab Competition 2023.

Salahudin mengatakan, pencapaian tersebut tidak mungkin dapat ia raih tanpa dukungan berbagai pihak, terutama PT STM melalui program beasiswanya. "Saya ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang tidak terhingga. Berkat beasiswa PT Sumbawa Timur Mining yang saya dapatkan, saya bisa menyelesaikan studi dengan cepat, dengan tidak ada kendala. Itu yang membuat saya bersyukur," ujarnya, Kamis (29/5), beberapa hari setelah momen wisudanya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Dompu, Drs. H. Rifaid, M.Pd., mengatakan bahwa dukungan STM dalam memajukan sumber daya manusia Dompu tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non-formal. Menurutnya, STM sering kali berkolaborasi dengan pemerintah dalam berbagai program pendidikan, bahkan dari level pendidikan anak usia dini (PAUD). "Ini suatu komitmen perusahaan untuk memajukan daerah tempatnya beroperasi," ujarnya, Jumat (30/5).

Menurut Rifaid, kolaborasi lainnya dengan STM juga mencakup pengembangan kapasitas guru dan manajemen pendidikan di sekolah. Hal ini dilakukan melalui berbagai seminar dan pelatihan intensif. "Ini adalah praktik yang baik, yang mungkin belum teroptimalkan oleh para guru di Dompu sebelumnya," ungkap Rifaid.

Manajer Community Relations STM, Ulya Defretes, mengatakan bahwa beasiswa perguruan tinggi merupakan bagian dari program pengembangan pendidikan terpadu STM, berjalan selaras dengan program-program pendidikan yang dicanangkan pemerintah daerah. Selain beasiswa perguruan tinggi, terdapat pula program lainnya seperti seminar dan pelatihan siswa, peningkatan mutu tenaga pendidik, hingga dukungan sarana pendidikan.

"Tahun lalu, kami juga memberikan beasiswa penuh bagi 100 pelajar Kabupaten Dompu dengan studi yang spesifik, yaitu DI Teknik Alat Berat di Akademi Komunitas Olat Maras (AKOM) Kabupaten Sumbawa. Seluruh upaya kami merupakan bukti komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Kabupaten Dompu, demi masa depan daerah yang semakin cerah," ungkap Ulya.

Atas komitmennya dalam program pengembangan pendidikan, STM berhasil meraih berbagai penghargaan tingkat nasional, antara lain Penghargaan Emas Indonesian SDGs Awards (ISDA) 2024 melalui program Education Quality Improvement Program (EQUIP), dan Penghargaan Emas Indonesian CSR Awards (ICA) 2024 melalui program Beasiswa Prestasi. Di tahun yang sama, STM juga dinobatkan sebagai "Perusahaan Paling Berkomitmen dalam Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat" dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD).





STM Salurkan 11 Sapi Kurban bagi Masyarakat Dompu

PT Sumbawa Timur Mining (STM), perusahaan eksplorasi tembaga yang mengelola Proyek Hu'u, menyalurkan 11 hewan kurban berupa sapi bagi masyarakat Kabupaten Dompu untuk memperingati Hari Raya Iduladha. Penyerahan hewan kurban ini sekaligus merupakan bentuk dukungan perusahaan terhadap pemenuhan gizi masyarakat sesuai program pemerintah.

Sebanyak 9 hewan kurban disalurkan untuk masyarakat di desa-desa Kecamatan Hu'u,

sementara lainnya diserahkan untuk masyarakat Kecamatan Pajo dan Pengurus Masjid Raya Baiturrahman Dompu. Seluruh hewan tersebut akan disembelih oleh panitia kurban saat Iduladha di tiap-tiap lokasi, kemudian dibagikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Kepala Desa Hu'u, Mujahidin, S.Sos., mengapresiasi dukungan STM dalam penyediaan hewan kurban ini. Hewan kurban untuk Desa Hu'u disembelih di Masjid Jami Al-Falah, Dusun Sigi. "Setiap Iduladha, kami selalu dibantu oleh STM dalam penyediaan hewan kurban. Dagingnya kami bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Ini patut kami syukuri dan apresiasi," ujar Mujahidin saat acara penyerahan hewan kurban, Kamis (5/6).





Seperti tahun-tahun sebelumnya, STM tidak hanya menyerahkan hewan kurban di Kecamatan Hu'u yang lokasinya berdekatan dengan wilayah kerja perusahaan, tetapi juga turut melibatkan Kecamatan Pajo. Jika tahun sebelumnya bantuan hewan kurban diserahkan untuk masyarakat Desa Tembalae, pada tahun ini giliran masyarakat di Desa Ranggo yang menerimanya.

"Alhamdulillah, ini tahun ketiga Kecamatan Pajo menerima hewan kurban dari STM. Kami bersyukur, ini adalah bentuk kepedulian perusahaan," ungkap Imran, SE., selaku Camat Pajo usai menerima hewan kurban di kantor Desa Ranggo, Selasa (3/6).

Sementara itu, hewan kurban dari STM di Masjid Raya Baiturrahman Dompu diterima secara simbolis

oleh perwakilan pengurus masjid, Abdul Farid. Tahun 2025 merupakan tahun keempat masjid ini menerima hewan kurban dari STM. "Setelah penyembelihan dan pembagian daging hewan kurban, kami selalu koordinasikan kembali dengan pemberi hewan kurban sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus," ujar Abdul Farid.

Perwakilan Community Relations STM, Igo Pardede, yang terlibat dalam penyerahan hewan kurban mengatakan, program ini adalah salah satu upaya STM dalam mempererat silaturahmi dengan masyarakat yang selama ini telah terjalin baik. "Kami berharap daging hewan kurban dapat diterima dan dinikmati masyarakat, dan semakin membuat hangat suasana Iduladha," ucapnya.





Wujudkan Lingkungan Lestari, STM Lakukan Pemantauan Emisi Sejak Dini

Emisi secara bahasa diartikan sebagai pemancaran cahaya, panas, atau elektron dari suatu permukaan benda padat atau cair. Jumlah emisi yang berlebihan berpotensi merusak kualitas udara, air, dan tanah yang akan merugikan alam serta makhluk hidup secara umum. Untuk mengetahui apakah tingkatan emisi masih sesuai standar regulasi atau tidak, teknisi lingkungan melakukan pemantauan emisi. Inilah salah satu aktivitas yang dilakukan oleh tim Sustainability PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Proyek Hu'u.

Pemantauan emisi adalah proses mengukur, mencatat, dan menganalisis jumlah zat emisi yang dilepaskan ke lingkungan dari berbagai sumber seperti pabrik atau industri, kendaraan bermotor, pembangkit listrik, proses pembakaran, dan lainnya. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, STM telah melakukan pemantauan emisi secara proaktif yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.11 Tahun 2021. STM berupaya memastikan emisi yang dihasilkan dari aktivitasnya, khususnya dari

penggunaan genset, sesuai dengan ambang baku mutu yang ditentukan pemerintah.

Tim Sustainability STM melakukan pemantauan emisi terhadap genset yang memiliki kapasitas lebih dari 100 KW maupun genset yang beroperasi lebih dari 1.000 jam per tahun, sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi. Langkah ini tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan sejak masa eksplorasi, tetapi juga sebagai upaya membangun basis data yang kuat untuk pengelolaan jangka panjang. Pemantauan utama emisi di Proyek Hu'u difokuskan pada penggunaan genset yang merupakan salah satu sumber utama emisi.

Parameter yang dipantau meliputi kandungan Nitrogen Oksida (NOx) dan Karbon Monoksida (CO). STM menggunakan metode isokinetik untuk mengukur konsentrasi partikulat di cerobong asap genset, dengan bantuan alat MRU Air Fair Optima 7 yang telah berstandar internasional. Pemantauan internal dilakukan setiap bulan oleh tim

Sustainability STM, sedangkan pengujian eksternal dilakukan setiap tiga bulan oleh Sucofindo, yaitu laboratorium terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan teregistrasi resmi di Kementerian Lingkungan Hidup.

Selain memantau, STM juga aktif melakukan upaya reduksi emisi, yang mencakup pemasangan panel surya di area strategis seperti New Staging dan Nursery Nangadoro. Bahkan, unit pengelolaan air limbah domestik (CSTP) sepenuhnya menggunakan energi matahari. Panel surya juga digunakan untuk mendukung sistem penerangan dan peralatan lainnya.

Hasilnya, pada 2023, STM mampu mengurangi emisi sebanyak 39,22 ton CO₂e. Selanjutnya pada 2024, STM juga mampu mengurangi emisi dengan lebih baik dengan jumlah 56,90 ton CO₂e. Jumlah tersebut setara dengan mengurangi perjalanan mobil berbahan bakar bensin dengan jarak 227 ribu kilometer. Selain itu, pemeliharaan rutin terhadap genset dan pembersihan peredam suara (muffler) juga dilakukan guna menjaga emisi tetap di bawah ambang baku mutu.

Data hasil pemantauan menjadi landasan dalam evaluasi operasional dan pengambilan keputusan pengelolaan lingkungan. Hasil ini juga dilaporkan kepada instansi pemerintah melalui pelaporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) setiap enam bulan dan inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) setiap tahun. STM terbuka terhadap kerja sama dengan pihak independen dan pemerintah, terutama dalam hal pengujian kualitas lingkungan, guna memastikan kegiatan eksplorasi tidak memberikan dampak buruk terhadap kualitas udara sekitar proyek.

Ke depan, STM menargetkan untuk mendukung agenda pemerintah dan perusahaan induk Vale Base Metals, dalam mencapai Zero Emission. Melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, keterlibatan laboratorium independen, serta sistem monitoring berbasis data, STM bertekad menjadi pelaku industri yang unggul tidak hanya dalam eksplorasi sumber daya, tetapi juga dalam tata kelola lingkungan. Karena bagi STM, menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban, tetapi merupakan warisan bagi masa depan yang berkelanjutan.





Kenali dan Lawan Penyalahgunaan Obat di Lingkungan Kerja

Aktivitas di lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tantangan tak jarang membuat sebagian orang memilih mengonsumsi obat-obatan agar tetap produktif. Obat tersebut bisa jadi digunakan sebagai pereda nyeri, penambah energi, hingga penangkal stres berlebih. Namun, penggunaan obat-obatan tanpa pengawasan medis justru dapat menimbulkan efek negatif. Dampak tersebut dapat muncul secara singkat maupun dalam jangka waktu yang lebih lama.

Obat-obatan yang masuk ke dalam golongan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) dapat menimbulkan ketergantungan apabila digunakan terus-menerus. Ketergantungan NAPZA ditandai dengan dosis penggunaan yang semakin sering dan meningkat jumlahnya, kesulitan mengontrol keinginan untuk menahan diri dalam menggunakan NAPZA, serta muncul gejala putus zat yang menyiksa penggunaannya jika penggunaan dihentikan.

Orang dengan gangguan penggunaan NAPZA cenderung terus menggunakan zat ini meskipun

telah mengetahui dampak buruknya. Laporan World Drug Report tahun 2023 memperkirakan bahwa setengah juta kematian di dunia disebabkan oleh penyalahgunaan NAPZA, dengan seperempatnya disebabkan oleh overdosis. Fakta ini menjadi pengingat nyata akan bahaya NAPZA, termasuk yang dapat terjadi di lingkungan kerja.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) berpegang teguh pada prinsip bahwa hidup adalah yang utama. Dalam 10 Peraturan Emas Keselamatan Kerja STM, salah satu poin penting adalah larangan bekerja di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang. Untuk memperkuat pemahaman ini, Departemen Health, Safety, and Risk (HSR) menggelar Health Sharing Session bertema “Drug Awareness” pada Kamis (22/5). Sesi ini dilaksanakan secara daring dengan menghadirkan narasumber dr. Teuku Muhammad Lizar.

Tim HSR STM, Lintang Prawiswari, mengatakan bahwa tujuan Health Sharing Session adalah menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif. “Melalui sesi ini, kami berharap karyawan

dan kontraktor STM bisa lebih paham soal penggunaan obat yang benar, mengenali jenis-jenis narkoba, dan tahu bagaimana mencegah penyalahgunaannya,” ujarnya.

Dalam paparannya, dr. Lizar menjelaskan bahwa narkoba dan zat psikoaktif termasuk ke dalam kelompok *psychoactive drugs* yang dapat memengaruhi perasaan, perilaku, cara berpikir, bahkan kesehatan mental. Beberapa jenisnya yaitu stimulan untuk meningkatkan kewaspadaan, depresan untuk membuat tubuh rileks, euforian yang memberikan perasaan senang berlebih, serta halusinogen yang mengubah persepsi dan emosi.

Beberapa obat dengan resep dokter pun bisa berbahaya bila disalahgunakan, seperti depresan untuk gangguan tidur atau kecemasan; opioid sebagai pereda nyeri, batuk, atau diare; juga stimulan untuk mengatasi Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Setiap jenis obat yang dikonsumsi haruslah sesuai dengan petunjuk penggunaan sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain.

New Psychoactive Substances (NPS) yang dikenal sebagai legal highs atau party pills, juga disoroti bahayanya oleh dr. Lizar. Menurutnya, obat-obatan ini meniru efek narkoba ilegal dan tersedia secara luas. Cara penggunaannya bisa disuntikkan, ditelan, dihisap, atau dihirup dengan dampak yang dapat merusak tubuh maupun jiwa.

Berdasarkan informasi yang termuat dalam situs web Badan Narkotika Nasional (BNN), ada beberapa cara yang bisa dilakukan seseorang untuk menghindari penyalahgunaan obat. Pertama, ketahui dampak buruk pemakaian obat terlarang untuk kesehatan fisik dan mental. Pengguna obat setidaknya harus mencari tahu zat apa yang ia konsumsi dan apa dampak yang mungkin dapat ditimbulkan. Cara ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Kemudian, kedua, hindari rasa penasaran untuk mencoba. Jika seseorang sudah mengetahui dampak buruk dari suatu zat, maka tiada alasan baginya untuk mencoba-coba. Seorang pecandu NAPZA terberat memulai petakanya dari sebuah percobaan—meskipun dalam dosis kecil. Yang ketiga, lakukan kegiatan positif. Berolahraga dapat membuat tubuh menjadi bugar dan sehat, juga suasana hati dan pikiran yang lebih baik. Berkegiatan positif lainnya, seperti aktivitas sosial, dapat mengalihkan hasrat penggunaan obat-obatan terlarang.

Memperbanyak referensi tentang kesehatan juga dapat membuat pengambilan keputusan menjadi semakin bijak. Oleh karenanya, melalui kegiatan Health Sharing Session ini, diharapkan seluruh insan STM dan mitra kerja semakin memahami pentingnya penggunaan obat secara tepat dan waspada terhadap penyalahgunaan NAPZA. Edukasi yang konsisten menjadi langkah awal menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.





“Aku mengangkat suaraku, bukan untuk berteriak, tetapi agar mereka yang tidak memiliki suara bisa didengar”

— **Malala Yousafzai**,
aktivis hak asasi manusia asal Pakistan.

Dari Lima Puluh Kota hingga Jenewa:

Perjalanan Vovia Witni Wujudkan Masyarakat Berdaya

Lahir di sebuah desa kecil tak membatasi Vovia Witni untuk merangkai mimpi besar. Sejak sekolah dasar, perempuan asal Desa Jopang Manganti, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat ini ingin tumbuh menjadi penggerak pemberdayaan sosial. Asa itu terinspirasi dari buku-buku dan surat kabar yang ia baca sejak dini, serta kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Dari berbagai filosofi kehidupan, Witni memilih kebermanfaatan untuk sesama sebagai jalan pengabdian.

Witni, yang memiliki panggilan kesayangan Sambogo oleh ayahnya, dibesarkan dalam keluarga sederhana yang paham betul arti penting pendidikan. Ayahnya selalu memastikan agar anak-anaknya akrab dengan literasi, sebagai bekal untuk menempuh liku-liku perjalanan hidup. Di sekolah, Witni selalu berhasil masuk dalam jajaran siswa terbaik. Saat memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA), ia pun diterima di kelas unggulan dengan beasiswa penuh.

Witni pernah berkeinginan untuk menempuh pendidikan tinggi di Pulau Jawa, tetapi keterbatasan ekonomi membuatnya memilih berkuliah di Provinsi Aceh. Kegemarannya terhadap pendidikan dan bidang sosial pun sempat membuatnya berpikir untuk menjadi seorang dosen. Namun, takdir berkata lain. Rencana hidupnya berubah ketika

tsunami besar melanda Aceh pada 2004. Bencana itu menjadi titik balik yang mempertemukannya dengan dunia sosial dan kemanusiaan.

Usai tsunami menerjang, Witni mengikuti panggilan hatinya untuk bergabung bersama lembaga kemanusiaan internasional yang berfokus pada pemulihan pascabencana. Ia ditugaskan di Nias sebagai tim sanitasi publik. Ia berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui revitalisasi fasilitas dasar yang erat kaitannya dengan kesehatan. Ia menikmati aktivitas sosial ini dan merasa apa yang ia lakukan bukanlah sebatas pekerjaan formal, melainkan bakti kemanusiaan.

Semangat pemberdayaan sosial membawa Witni pada perjalanan karier selanjutnya. Ia bergabung dengan perusahaan migas di Sulawesi Barat, dipercaya merancang program pengembangan masyarakat. Salah satu yang paling berkesan baginya adalah ketika ia mendirikan perpustakaan masyarakat di desa terpencil. Program itu menjadi jendela bagi anak-anak desa untuk mengenal dunia melalui buku. Beberapa di antara mereka kini menjadi guru, dosen, hingga pengusaha.

Witni juga sempat bergabung dengan organisasi nirlaba yang fokus mendukung kebutuhan anak-anak, terutama di daerah terpencil. Ia banyak

belajar hal-hal baru dan mengimplementasikan pengetahuannya untuk masyarakat yang lebih baik. Barulah pada tahun 2024, Witni menjadi bagian dari tim Community Development PT Sumbawa Timur Mining (STM). Ia bergabung di perusahaan yang memiliki kesamaan nilai dengan dirinya: Dukong Orang Lain dan Didukung.



Bersama Membangun Kesenjangan

Dalam kesehariannya di STM, Witni melihat dan merasakan bahwa kesetaraan antara perempuan dan laki-laki telah berjalan dengan baik. Ia bersyukur berada di lingkungan kerja yang memberi ruang setara bagi siapa pun tanpa memandang gender. "Saya mengapresiasi karena di STM tidak ada perbedaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki. Pak Ulya selaku atasan saya juga berpikiran terbuka dan tidak membedakan hanya karena saya perempuan," ungkapnya.

Sebagai perempuan yang turut menentukan arah program pengembangan masyarakat di STM, Witni ingin memberikan kontribusi yang lebih bermakna. Ia ingin memastikan bahwa program-program yang dijalankan memiliki muatan kesetaraan gender yang kuat, memberikan ruang bagi perempuan untuk bertumbuh dan berdaya. Ia meyakini bahwa perempuan yang berdaya dapat menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang.

"Saya ingin program-program pengembangan masyarakat di Hu'u, Dompu, punya muatan kesetaraan gender. Kita mulai pelan-pelan, dari edukasi hingga pelatihan, supaya perempuan di sini punya ruang untuk berkembang dan berkontribusi. Itu harapan saya, semoga bisa terealisasi satu per satu," ujarnya. Witni menambahkan, ia merasa

senang dengan dukungan perusahaan sejauh ini terhadap program-program yang ia dan tim rencanakan.

Program pemberdayaan masyarakat STM yang banyak melibatkan perempuan bahkan berhasil mendapatkan penghargaan tingkat nasional. Beberapa yang terbaru di antaranya yaitu Gold Award Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024 untuk program Education Quality Improvement Program (EQUIP), Silver Award ISDA 2024 untuk program pengembangan UMKM, serta Silver Award Indonesian CSR Awards (ICA) 2024 untuk program pertanian organik.

Bersuara di Kantor PBB Jenewa

Pengalaman Witni di bidang pemberdayaan sosial, baik yang ia dapatkan dari aktivitas bersama perusahaan, lembaga nirlaba, hingga kemitraan dengan lembaga riset dan universitas, membawanya terbang ke Kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Kota Jenewa yang terletak di Swiss, Eropa Tengah. Ia berkesempatan berbagi perspektif dalam forum internasional UNTech Global Dialogue ke-8: Intergovernmental Group of Experts (IGE) on E-commerce and the Digital Economy, pada 12-14 Mei 2024.

Agenda utama pertemuan tersebut adalah menyusun naskah dan rekomendasi kebijakan global yang akan diadvokasikan kepada negara-negara maju dan perusahaan-perusahaan besar dalam hal transformasi digital dan ekonomi berbasis data. Tujuannya adalah memastikan bahwa kemajuan teknologi digital tidak hanya dinikmati oleh negara maju, tetapi juga memberikan manfaat





Dalam sesi diskusi, Witni membagikan perspektif berdasarkan pengalaman lapangan dan hasil riset yang telah ia lakukan. Ia menekankan pentingnya pengelolaan mineral kritis di negara berkembang seperti Indonesia yang harus terus dikembangkan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini krusial agar pertumbuhan ekonomi digital global tidak hanya bergantung pada pemenuhan kebutuhan sumber daya, tetapi juga memberikan nilai tambah dan manfaat yang berkelanjutan bagi negara penyedia.

Forum ini dihadiri oleh perwakilan berbagai negara, organisasi internasional, akademisi, dan praktisi industri dari berbagai belahan dunia. Semua pihak saling berbagi pandangan dan pengalaman untuk kemudian dirumuskan menjadi rekomendasi kebijakan global yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Bagi Witni, berdiri dan berbicara di panggung PBB adalah momen yang tak terlupakan. Ia mengenang suasana ruang konferensi yang selama ini hanya dilihatnya di layar televisi, kini menjadi tempat di mana dirinya berdiri membawa suara dari Indonesia.

"Momen itu membuat saya merasa kecil sekaligus bangga. Dunia ini begitu luas dan masih banyak hal yang bisa kita pelajari dari negara lain. Tapi sekaligus saya sadar, Indonesia punya banyak hal untuk disuarakan. Saya bangga bisa menjadi bagian kecil dari itu," tutur Witni. Ia pun bersyukur bahwa orang-orang di sekitarnya, termasuk timnya di STM, senantiasa memberikan dukungan terhadap upaya-upaya yang ia lakukan.



dan kesempatan yang setara bagi negara berkembang dan negara tertinggal.

Witni hadir sebagai salah satu panelis yang membawa pandangan dari Indonesia, khususnya terkait aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam rantai pasok mineral kritis terutama tembaga, yang menjadi salah satu komponen penting dalam ekosistem digital global. Kehadiran Witni dengan penelitian yang dikembangkannya selama bertahun-tahun memberikan pandangan penting dalam kegiatan ini, mengingat Indonesia adalah salah satu pemain inti dalam komoditas mineral kritis di pasar global.

Jangan Batasi Diri, Karena Perempuan Bisa

Bagi Witni, perjalanan karier dan pencapaiannya hingga hari ini berakar pada dua nilai yang selalu ia pegang: tanggung jawab dan integritas. Setiap tugas yang datang kepadanya diselesaikan dengan sungguh-sungguh, tanpa setengah hati. Baginya, rasa tanggung jawab bukan hanya soal menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga soal menjaga kehormatan diri sendiri. "Kalau saya tidak maksimal, saya malu dengan diri saya sendiri. Jadi apa pun itu, saya kerjakan dengan sepenuh hati, sebisa saya. Kalau masih bisa diusahakan, saya akan usahakan," ujarnya.

Keberanian Witni untuk terus melangkah juga tak lepas dari pola asuh orang tuanya. Meski tumbuh dalam keluarga sederhana dengan keterbatasan ekonomi, orang tuanya selalu menanamkan pentingnya pendidikan dan pantang membatasi diri hanya karena ia perempuan. Prinsip itu yang membentuknya menjadi pribadi yang tak pernah ragu untuk mencoba. "Takut itu pasti ada. Takut gagal, takut salah. Tapi saya tidak pernah membatasi diri. Karena kalau kita mau berusaha semaksimal mungkin, insyaallah bisa," ujarnya.

Witni membuktikan bahwa perempuan dapat berkarya dengan baik di mana pun, termasuk di industri pertambangan yang saat ini pekerjaannya didominasi oleh laki-laki. Menurut Witni, satu-satunya perbedaan antara laki-laki dan perempuan hanyalah secara biologis. Selebihnya, kapasitas dan kemampuan bisa diasah oleh siapa saja yang mau belajar dan berusaha. "Kalau soal kerja dan kemampuan, semua bisa dipelajari. Kalau laki-laki bisa, perempuan juga bisa. Bahkan, sering kali, perempuan bisa lebih baik," tandasnya.



STM dan Satpolairud Polres Dompu Gelar Pelatihan SAR Kecelakaan Laut

Kesiapsiagaan dan kemampuan tim pengamanan merupakan bagian penting dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan selamat. PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar pelatihan Search and Rescue (SAR) kecelakaan laut bagi tim pengamanan perusahaan, yang didukung oleh Satuan Kepolisian Perairan dan Udara (Satpolairud) Polres Dompu, Sabtu (19/4).

Tim pengamanan STM, yang dalam hal ini bermitra dengan PT Security Global Arrow (SGA), memandang penting materi SAR kecelakaan laut karena area perusahaan yang dekat dengan perairan laut. Sebanyak 27 orang dari PT SGA turut serta dalam kegiatan yang berlangsung pesisir Teluk Cempi ini, tepatnya di Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u.

Materi SAR kecelakaan laut meliputi pengenalan awal SAR, penggunaan alat-alat SAR, tahapan kegiatan SAR, teknik pertolongan pertama pada korban tenggelam, cara mengevakuasi korban ke darat, hingga praktik resusitasi jantung paru (CPR). Selain materi SAR kecelakaan laut, para peserta juga

mendapat pemaparan tentang fungsi pengamanan di wilayah pelabuhan.

Deputi Operasional Manajer SGA, Iwansyah, mengatakan bahwa pihaknya senantiasa melakukan upaya peningkatan kapasitas tim untuk kinerja yang lebih baik. "Kegiatan peningkatan kapasitas anggota menjadi agenda rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Materinya pun disesuaikan dengan kebutuhan anggota dalam menjalankan tugas pengamanan," ucapnya.





STM Berbagi Pengalaman Pengembangan Proyek Hu'u di Indonesia Miner 2025

PT Sumbawa Timur Mining (STM) berpartisipasi dalam diskusi panel Indonesia Miner 2025 bertajuk "From Planning to Progress: Tackling Challenges in Copper Projects". Indonesia Miner merupakan agenda tahunan yang menggabungkan pembahasan tentang logam, batu bara, dan mineral lainnya, termasuk industri baterai kendaraan listrik. Praktisi dan akademisi dari berbagai latar belakang turut serta bertukar informasi dan inovasi dalam kegiatan ini.

Dalam diskusi yang berlangsung di Jakarta, Selasa (10/6), Presiden Direktur STM Bede Evans menjadi salah satu panelis dan berbagi pengalaman mengenai pengembangan Proyek Hu'u—proyek eksplorasi tembaga yang dikembangkan STM di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ia bekesempatan memaparkan tentang tantangan dan kiat STM dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang didukung energi terbarukan.





Beberapa hal yang dibahasnya antara lain tentang pengembangan tim Proyek Hu'u, optimalisasi penerapan teknologi, hingga komitmen perusahaan terhadap Environmental, Social, and Governance (ESG). Dalam salah satu paparannya, Bede menekankan bahwa ESG merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan bisnis pertambangan yang berkelanjutan.

"Dalam hal ESG, ekspektasi telah berkembang dengan cepat. Para pendana internasional, pembeli hasil produksi, bahkan regulator dalam negeri kini menjadikan ESG sebagai hal yang tidak bisa ditawar. Hal-hal seperti perlindungan keanekaragaman

hayati dan pengelolaan emisi, tidak lagi dianggap sebagai kewajiban sampingan, melainkan inti dari penilaian kelayakan proyek," ujarnya.

Ia menambahkan, kegagalan dalam memenuhi standar-standar ESG dapat menyebabkan penundaan proyek, risiko reputasi, atau diskualifikasi dari akses pendanaan hijau. Oleh karenanya, Bede memimpin STM untuk menanamkan ESG dalam inti bisnis demi pertumbuhan yang berkelanjutan. "Alih-alih memperlakukan ESG sebagai fungsi kepatuhan semata, kami menanamkannya ke dalam strategi operasional," ujarnya.





Universitas Padjadjaran dan University of Geneva Lakukan Studi ke Proyek Hu'u

Para peneliti dari Universitas Padjadjaran (Unpad) dan University of Geneva melakukan kunjungan ke Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 5–6 Mei 2025. Kunjungan ini merupakan bagian dari penelitian geologi yang menyoroti peran mineral tefra dalam mengukur parameter fisika-kimia utama pembentukan Porphyry Copper Deposit (PCD), serta keterkaitannya dengan proses diferensiasi magmatik.

Peneliti dari Unpad yaitu Dekan Fakultas Teknik Geologi (FTG) Prof. Mega Fatimah Rosana yang merupakan ahli geologi ekonomi, serta seorang mahasiswa doktoral Kusnadi, MT. Sedangkan peneliti dari University of Geneva yaitu Prof. Massimo Chiaradian selaku pengajar bersama dua orang mahasiswa doktoral. Seluruh peserta studi didampingi oleh Departemen Mineral Exploration PT Sumbawa Timur Mining (STM)—perusahaan yang mengembangkan Proyek Hu'u.





Kegiatan hari pertama berlangsung di area *coreshed*, yang mencakup pemaparan kondisi geologi dan progres eksplorasi Proyek Hu'u, observasi sampel batuan inti, serta diskusi teknis lainnya. Hari berikutnya, kunjungan berlanjut ke area *highland*, di mana para peserta melakukan observasi langsung ke titik-titik geologi penting seperti Wadubura, Sori Tarni, dan Dorofanda Roadcut.

"Kemarin kami melakukan observasi di area *coreshed* dan mengambil sampel yang merepresentasikan batuan dari yang paling tua sampai yang paling muda. Mudah-mudahan nanti kami bisa melakukan kajian untuk menentukan umur

mineralisasi dari batuan tadi. Kelihatannya Proyek Hu'u ini sudah masuk ke dalam *world class* ya, khususnya kandungan tembaga dan emasnya," ujar Prof. Mega di sela-sela kegiatan studinya.

Manajer Exploration STM, Galih Perdana, mengatakan kolaborasi ini bagian dari komitmen STM dalam mendukung pengembangan ilmu kebumih. Ia berharap kunjungan ini dapat memperkuat kerja sama antara dunia industri dan akademisi, sekaligus mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap potensi geologi di kawasan Proyek Hu'u.





STM Beraudiensi dengan Dewan Pers, Dukung Kebebasan Pers yang Bertanggung Jawab

PT Sumbawa Timur Mining (STM) melakukan audiensi dengan Dewan Pers di Jakarta, Kamis (26/6), untuk mendukung prinsip kebebasan pers yang bertanggung jawab. STM meminta arahan Dewan Pers terkait upaya membangun komunikasi dengan masyarakat pers sesuai undang-undang dan kode etik yang berlaku. Selain itu, STM juga menyelaraskan rencana kegiatan pengembangan pers di wilayah kerjanya sesuai dengan orientasi program kerja Dewan Pers.

Pada audiensi yang berlangsung di Gedung Dewan Pers ini, pihak Dewan Pers diwakili oleh Wakil Ketua Dewan Pers sekaligus Ketua Komisi Hubungan Antar Lembaga dan Luar Negeri Totok Suryanto, serta Ketua Komisi Hukum dan Perundang-undangan Dewan Pers Abdul Manan. Sementara pihak STM diwakili oleh Principal Communications Cindy Elza beserta beberapa anggota tim komunikasi.

Wakil Ketua Dewan Pers, Totok Suryanto, menyambut baik iktikad STM mendukung Dewan Pers dalam menjalankan fungsinya. "Kami di Dewan Pers terus mendorong media massa untuk menjalankan perannya sebagai pengawas publik (watchdog) dengan tetap memegang teguh prinsip dan etika jurnalistik. Verifikasi media memang penting sebagai indikator profesionalisme, tetapi yang lebih penting adalah semua produk jurnalistik harus selalu berlandaskan pada kode etik jurnalistik," jelasnya dalam sesi audiensi.

Principal Communications STM Cindy Elza mengucapkan apresiasi kepada Dewan Pers atas sambutan hangatnya dalam audiensi ini. "Audiensi ini tidak hanya memberikan kami kesempatan untuk bersilaturahmi dengan anggota Dewan Pers yang baru, tetapi juga memperkuat komitmen kami untuk mendukung praktik jurnalistik yang semakin baik dan bertanggung jawab," ujar Cindy.

Cindy menambahkan bahwa karya jurnalistik dapat memengaruhi opini dan sikap publik terkait suatu hal. Oleh karenanya, praktik jurnalistik yang baik dan benar, yang sesuai dengan undang-undang dan kode etik, perlu didukung. "Kami sangat memerhatikan bagaimana isu-isu yang belum terverifikasi bisa membentuk persepsi negatif terhadap industri. Karena itu, kami percaya pentingnya kemitraan konstruktif antara industri dan media massa," ungkapnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, STM secara aktif mendukung pengembangan kualitas pers di wilayah kerjanya di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, melalui berbagai program seperti pelatihan teknik penulisan, fotografi, serta seminar keilmuan khususnya terkait eksplorasi pertambangan. STM bekerja sama dengan wartawan, para ahli, dan organisasi yang bereputasi dalam menjalankan program-program tersebut.

Mengenal Ampa Fare,

Warisan Leluhur Mbojo Penjaga Ketahanan Pangan

Tradisi Ampa Fare di Desa Maria Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, tak sekadar ritual penyimpanan padi hasil panen: ia adalah napas kehidupan kolektif yang meneguhkan nilai gotong-royong dan rasa hormat terhadap alam. Setiap musim panen, warga berkumpul menakar, menjemur, lalu bersama-sama menaikkan gabah ke dalam Uma Lengge atau lumbung kerucut di area perbukitan. Tradisi ini menjadi cerminan bagaimana masyarakat Mbojo merawat solidaritas sekaligus memastikan persediaan pangan untuk satu tahun ke depan.

Berdasarkan penelitian berjudul *"A Historiographical Review of the Arts and Culture of Ampa Fare -Uma Lengge Tradition of the Maria Wawo Community in Indonesia"* yang disusun Rustaman, et al. pada 2024, tradisi Ampa Fare memiliki akar pada era Naka, kala

masyarakat yang berpindah-pindah mulai mengelola lahan dan menyimpan hasil tanam. Seiring berjalannya waktu hingga era Ncuhi pada abad ke-4 masehi, struktur rumah panggung masyarakat pada saat itu juga mulai mengadaptasi Uma Lengge.

Menurut buku *"Tradisi Menyimpan Padi Masyarakat Wawo-Bima Nusa Tenggara Barat"* yang ditulis Bunyamin pada 2018, bangunan Uma Lengge dibuat menggunakan bahan lokal: kayu jati sebagai tiang penyangga, bambu sebagai kerangka lantai, serta daun ilalang atau rumbia untuk atap dan dinding. Konfigurasi kerucut dan ketebalan pelapis daun menciptakan rongga udara alami yang menjaga suhu dan kelembapan tetap stabil, sehingga gabah terlindung dari jamur dan hama.



Pada prosesinya, Ampa Fare dimulai dengan penetapan hari baik, diiringi doa pembuka dan pantun nasihat, sebelum warga secara berbaris mengantarkan gabah ke loteng lumbung. Setiap lemparan gabah diatur dengan cermat oleh petugas di atas Uma Lengge agar tersusun rapih. Setelah terisi penuh, ritual ditutup dengan doa penutup dan jamuan makan bersama, menandai syukur dan ikatan yang kian menguat antara sesama warga.

Qayiman, et al. dalam penelitian berjudul “Local Wisdom about Food Sustainment in the Bima Community” tahun 2024 mengatakan, secara sosial, Ampa Fare berperan mengikat antargenerasi. Anak-anak dilatih mencatat jumlah gabah dan menghitung persediaan, perempuan memegang peran penting dalam menaikkan dan mengambil padi—simbol penghormatan pada peran mereka dalam rumah tangga—sementara tetua adat memimpin doa dan menegakkan adat istiadat. Dinamika ini mendorong transfer pengetahuan budaya sekaligus meneguhkan identitas komunitas.

Di bidang ekonomi, aturan tidak menurunkan padi sebelum 40 hari dan tidak lebih dari dua kali sepekan menjaga ketersediaan stok hingga musim tanam berikutnya. Sanksi sosial bagi mereka yang melanggar, biasanya berupa denda adat atau kerja bakti ekstra, menekan perilaku pemborosan dan meminimalkan kehilangan gabah akibat pembusukan. Cara ini terbukti ampuh untuk mewujudkan “tabungan pangan” yang adil dan aman.

Tantangan Masa Kini

Tradisi Ampa Fare juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam konteks modern. Salah satunya adalah pergeseran nilai budaya di kalangan generasi muda yang mulai meninggalkan tradisi leluhur karena pengaruh gaya hidup modern dan kurangnya pemahaman terhadap makna filosofis di balik tradisi tersebut. Selain itu, perubahan pola pertanian serta menurunnya praktik lumbung



Sumber: kemenparekraf.go.id



kolektif sebagai sistem penyimpanan pangan bersama turut mengikis fungsi utama Ampa Fare sebagai simbol kedaulatan pangan dan solidaritas sosial.

Tantangan lainnya datang dari tekanan ekonomi dan perubahan tata ruang desa yang mengancam keberlangsungan rumah adat Uma Lengge. Ketika kebutuhan ekonomi mendesak, warga cenderung menjual hasil panen daripada menyimpannya untuk konsumsi jangka panjang sebagaimana semangat awal tradisi ini. Jika tidak diupayakan pelestariannya secara aktif baik melalui edukasi budaya, integrasi ke dalam kurikulum lokal, maupun dukungan kebijakan dari pemerintah, tradisi Ampa Fare dikhawatirkan hanya akan menjadi jejak sejarah.

Demi menjaga kelestarian tradisi Ampa Fare, dalam beberapa tahun terakhir Desa Maria Wawo mulai membuka diri sebagai destinasi wisata budaya. Pengunjung diajak menyaksikan prosesi Ampa Fare, bermalam di penginapan tradisional, dan membeli produk olahan padi lokal. Peluang ini tidak hanya memicu ekonomi kreatif baru, tetapi juga memberi insentif bagi generasi muda untuk melanjutkan tradisi—sebuah contoh harmonisasi antara pelestarian budaya dan perkembangan ekonomi.

Dengan menjadikan tradisi Ampa Fare dan arsitektur khas Uma Lengge sebagai poros transformasi,

masyarakat Desa Maria Wawo menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak harus bertentangan dengan kemajuan ekonomi. Di balik tiap ritus dan bangunan tersimpan narasi panjang adaptasi manusia terhadap alam dan nilai-nilai lokal yang terus berkembang. Melalui riset kolaboratif, pelestarian aktif, dan inovasi berkelanjutan, warisan ini berpotensi menjadi model inspiratif bagi ketahanan pangan di era modern.



Sumber: bimakini.com

WASPADA



PENIPUAN

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengimbau masyarakat untuk selalu mewaspa dari pihak-pihak yang mencatut atau mengaku terafiliasi / mengaku terlibat (baik langsung maupun tidak langsung) dengan STM dan para pemegang sahamnya (yakni Vale dan Antam).

STM merupakan satu-satunya pemegang konsesi yang sah dalam bentuk Kontrak Karya sehubungan dengan pengembangan proyek eksplorasi pertambangan tembaga di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB (selanjutnya disebut Proyek Hu'u).



Pihak-pihak dibawah ini tidak memiliki hubungan apapun dengan STM, Vale, dan Proyek Hu'u:

- PT Abdi Karya Usaha Raya (PT AKUR)
- PT STM Vale Hu'u - Vale Global Group
- PT STM VH VGG
- PT Main Cone Vale Global
- PT Vale Global Group (PT Vale GG)
- PT SVH - VGG



Penggunaan nama, logo, pengumuman, atau klaim yang menyebutkan Proyek Hu'u, STM, atau Vale oleh pihak-pihak tersebut adalah **TIDAK BENAR**.

STM dan Vale tidak bertanggung jawab atas segala dampak yang timbul.

HARAP DIPERHATIKAN:

1. Pelaksanaan kegiatan Proyek Hu'u diawasi oleh Pemerintah Indonesia dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. STM dan para pemegang sahamnya dalam pengelolaan Proyek Hu'u menjunjung tinggi prinsip **anti korupsi dan integritas**. Oleh karena itu, STM tidak pernah meminta uang berupa commitment fee ataupun bentuk lainnya dalam proses pengadaan.
3. STM tidak pernah menunjuk pihak ketiga untuk melakukan tender pengadaan barang, jasa, dan lahan.
4. STM tidak akan ragu untuk menggunakan semua **upaya hukum** yang tersedia terhadap siapapun yang melakukan tindakan pencatutan tersebut.
5. STM hanya menggunakan dan mengirimkan email dari alamat "@vale.com" ataupun berupa surat yang disertai kop surat, stempel, dan tanda tangan resmi dari pejabat yang berwenang.
6. Hubungi saluran siaga (hotline) untuk melakukan konfirmasi atau melaporkan adanya informasi mencurigakan ataupun dugaan penipuan yang mengatasnamakan STM, Vale, dan Proyek Hu'u melalui alamat **email infoSTM1@vale.com** atau **WhatsApp [0811-1911-0638](tel:0811-1911-0638)**.



Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

www.sumbawatimurmining.com